

PEMBIAYAAN BAGI HASIL MUDHARABAH DAN PEMBIAYAAN BAGI HASIL MUSYARAKAH TERHADAP TOTAL ASET PADA BANK BRI SYARIAH PERIODE 2009-2020

Afriyanti Harahap¹, Silviana Sri Wulandari², Delia Fitria Nurrohmah³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Nusantara

afriyantiarahap29@gmail.com

silvianakaone50@gmail.com

deliafitrianurrohmah@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine whether there is a relationship between mudharabah profit sharing financing and musyarakah profit sharing financing to the total assets of BRI Syariah Bank for the 2009-2020 period. The research method used in this research is descriptive quantitative. This type of research is an associative research conducted to test the hypothesis of previous research by describing the causal relationship between the independent variable and the dependent variable. The population in this study is financial statement data for the 12-year period 2009 to 2020 at BRI Syariah Bank. Based on the results of this study, it shows that the variable for partial mudharabah profit sharing with results of $0.816 > 0.05$ is larger which means it has no effect on total assets, and partial musyarakah profit sharing financing with results of $0.000 < 0.05$ is smaller, which means it has an effect on total assets. . Meanwhile, simultaneously, the variable of mudharabah profit-sharing financing and musyarakah profit-sharing financing with a result of $0.000 < 0.05$ is smaller, which means it has an effect on total assets.

Keywords: Financing, Profit Sharing, Mudharabah, Musyarakah and Total Assets

PENDAHULUAN

Perekonomian pasti ada hubungannya dengan dunia keuangan dan perbankan. Pertumbuhan ekonomi tergantung dari baik atau buruknya keadaan keuangan Negara dan peran perbankan berjalan dengan lancar atau tidak. Seiring keadaan perekonomian Indonesia yang sedikit memburuk dengan penurunan nilai tukar rupiah, maka masyarakat mulai banyak mencari penghasilan melalui kegiatan bisnis untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Berjalannya kegiatan bisnis tersebut membutuhkan modal dana yang cukup besar, sehingga kebanyakan dari masyarakat pebisnis bekerjasama dengan pihak bank. Peran bank dalam hal ini sebagai lembaga intermediasi antara bank dan masyarakat, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan disalurkan kepada masyarakat untuk kegiatan yang dapat meningkatkan taraf hidup. Manfaat ekonomi masa depan yang berwujud dalam aset merupakan potensi dari aset tersebut untuk memberikan sumbangan, baik langsung maupun tidak langsung, arus kas dan setara kas pada perusahaan (standar-akuntansi keuangan, 2019).

Perbankan di Indonesia mengalami perkembangan dengan seiring berkembangnya pemikiran masyarakat tentang system syariah yang tanpa menggunakan bunga (riba). Bank terbagi menjadi dua, yaitu bank syariah dan bank konvensional. Kedua jenis bank ini

memiliki produk bank yang hampir sama, hanya berbeda pada sistem operasinya. Bank konvensional menggunakan sistem bunga, sedangkan bank syariah menerapkan sistem bagi hasil. Produk bank yang menerapkan sistem bagi hasil adalah pada pembiayaan modal kerja dan investasi dalam bentuk pembiayaan mudharabah dan musyarakah. Pembiayaan pada dasarnya lahir dari penafsiran *I believe, I trust*, ialah 'saya yakin' ataupun 'aku menyimpan keyakinan'. Perkataan pembiayaan yang artinya keyakinan (*trust*) yang berarti bank menyimpan keyakinan kepada seorang untuk melakukan amanah yang diberikan oleh bank sebagai shahibul maal (Veithzal, 2010: 698).

Pembiayaan mudharabah adalah kerjasama antara seorang partner yang memberikan uang kepada partner lain untuk diinvestasikan ke perusahaan komersial. Pihak bank (shahibul maal) berkewajiban memberikan dana 100% kepada nasabah (mudharib) dan mudharib hanya mengelola usaha yang sudah ditentukan oleh pihak shahibul maal. Pembagian keuntungan akan dibagi berdasarkan kesepakatan pada awal kontrak, sedangkan jika terjadi kerugian akan ditanggung oleh pemilik modal. Pengelola juga bertanggungjawab apabila kerugian itu disebabkan oleh pihak pengelola. (Rivai, 2012: 299) Pendapatan yang diterima oleh bank dalam pembiayaan mudharabah ini adalah berupa bagi hasil dengan nisbah (porsi) yang telah disepakati bersama. Ada dua jenis bagi hasil yang diberikan kepada nasabah, yaitu *revenue sharing* dan *profit/ loss sharing*. Perhitungan *revenue sharing* berasal dari nisbah dikalikan dengan pendapatan sebelum dikurangi biaya. Sedangkan untuk *profit/loss sharing*, bagi hasil dihitung dari laba kotor. Dalam hal ini, bank biasanya menghendaki bagi hasil dalam bentuk *revenue sharing* (Darsono et al, 2016: 287).

Pembiayaan musyarakah adalah kerjasama dimana dua atau lebih pengusaha bekerjasama sebagai mitra usaha dalam bisnis. Masing-masing pihak menyertakan modalnya dan ikut mengelola usaha tersebut. Keuntungan dan kerugian akan dibagi berdasarkan persentase penyertaan modalnya (Ascarya, 2011: 51). Pembiayaan mudharabah dan musyarakah ini memiliki perbedaan pada pembagian modal dan pengelolaan usaha, serta pembagian keuntungan. Jika pembiayaan mudharabah, pihak bank 100% menyumbangkan modal, sedangkan pihak nasabah hanya mengelola usaha saja. Pembagian keuntungan berdasarkan besar modal yang disumbangkan. Jika pembiayaan musyarakah, pihak bank dan nasabah sama-sama menyumbangkan modal dan mengelola usaha, biasanya sebesar 60% : 40%. Pembagian keuntungan juga berdasarkan besar modal yang disertakan dalam usaha tersebut.

Sesuai dengan konsep total aset bahwa salah satu yang mempengaruhi total aset suatu bank adalah pembiayaan yang disalurkan oleh suatu bank. Jika tingkat pembiayaan tinggi, maka total aset akan mengalami kenaikan. Total aset dapat diartikan sebagai salah satu indikator untuk mengukur kinerja suatu perusahaan (Harahap, 2008: 297). Penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahunan Bank BRI Syariah periode 2009-2020, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh timbul dari pembiayaan bagi hasil mudharabah dan pembiayaan bagi hasil musyarakah terhadap total aset. Untuk itu peneliti tertarik untuk membahas penelitian dengan judul Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah dan Pembiayaan Bagi Hasil Musyarakah terhadap Total Aset pada Bank BRI Syariah periode 2009-2020.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang lebih menekankan analisis pada data-data (numerical) yang diolah dengan metode statistika dan juga

memberikan kesimpulan kuantitatif untuk menggambarkan dan menjelaskan hubungan variabel bebas (independent variable) dan variabel terikat (dependent variable) (Sugiyono, 2013). Data tersebut diperoleh melalui website annual report Bank Rakyat Indonesia Syariah: www.Bankbsi.co.id. Populasi pada penelitian ini adalah data laporan keuangan selama 12 tahun periode 2009 hingga 2020 pada Bank BRI Syariah. Metode pengambilan data menggunakan purposive sampling. Metode analisis data yaitu melalui uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis menggunakan uji-T, uji-F dan uji koefisien determinasi (R²).

Tabel 1 Variabel Penelitian

Variabel	Indikator/ Dimensi	Skala
Variabel Independen (x ¹) pembiayaan bagi hasil mudharabah	<i>Financing to Deposito Ratio (FDR)</i> Rumus: FDR: $\frac{\text{Total Pembiayaan Mudharabah}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	Rasio
Variabel Independen (x ²) pembiayaan bagi hasil musyarakah	<i>Financing to Deposito Ratio (FDR)</i> Rumus: FDR $\frac{\text{Total Pembiayaan Musyarakah}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	Rasio
Variabel Dependen (y)	Total aset = $\frac{\text{Total aktiva lancar}}{\text{Total aktiva tetap}} \times 100\%$	Rasio

HASIL DAN PEMBAHASAN DESKRIPSI DATA

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2 Statistik Deskriptif Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah dan Pembiayaan Bagi Hasil Musyarakah Terhadap Total Aset pada PT. Bank BRISyariah

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah	12	164716	1271485	685975,17	344672,503
Pembiayaan Bagi Hasil Musyarakah	12	589461	14171405	4971060,17	4185249,373
Total Aset	12	3178386	57715586	24606970,75	15979019,132
Valid N (listwise)	12				

Sumber: Data hasil Output SPSS For Windows versi 20.0

Diperoleh hasil yang menunjukkan nilai N atau jumlah data pada pembiayaan bagi hasil mudharabah adalah 12. Maka nilai minimum diperoleh untuk mudharabah 164,716. dan nilai maksimum 1,271,485 Selanjutnya angka mean dan standar deviasi untuk mudharabah masing-masing sebesar 685,975,17 dan 344,672,503. Sedangkan pada variabel pembiayaan bagi hasil musyarakah N atau jumlah data adalah 12, maka diperoleh nilai minimum 589,461 dan nilai maksimum 14,171,405. Selanjutnya angka mean sebesar 4971060,17 dan standar deviasi sebesar 4185249,373. Lalu variabe Total Aset N atau jumlah data sebanyak adalah 12 dengan nilai minimum 3178386 dan nilai maksimum sebesar 57715586 lalu nilai mean sebesar 24606970,75 angka standar deviasi sebesar 15979019,132. Berdasarkan data tersebut, keseluruhan data didapat dari perhitungan dengan N atau banyaknya data yaitu 12 tahun.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3 hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2577701,36996522
Most Extreme Differences	Absolute	,194
	Positive	,194
	Negative	-,121
Kolmogorov-Smirnov Z		,674
Asymp. Sig. (2-tailed)		,755

Sumber: Data hasil Output SPSS For Windows versi 20.0

Nilai signifikansi $0,755 > 0,05$. Artinya data yang diuji berdistribusi normal karena signifikansi lebih besar dari 0,05 dan analisis regresi dapat dilakukan.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4 hasil uji multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2246643,034	2330505,363		,964	,360		
1 Pembiayaan Bagi Hasil Mudhrabah	4,913	2,535	,106	1,938	,085	,967	1,034
Pembiayaan Bagi Hasil Musyarakah	3,820	,209	1,001	18,300	,000	,967	1,034

Sumber: Data hasil Output SPSS For Windows versi 20.0

Seluruh variable independent pada persamaan regresi mempunyai nilai tolerance > 0,1 dan VIP < 10. Dapat dikatakan tidak terdapat kolinier yang berarti dalam hasil regresi untuk model sample secara keseluruhan (full sample) atau dengan kata lain model regresi yang ada layak untuk di pakai.

Uji Autokelaborasi

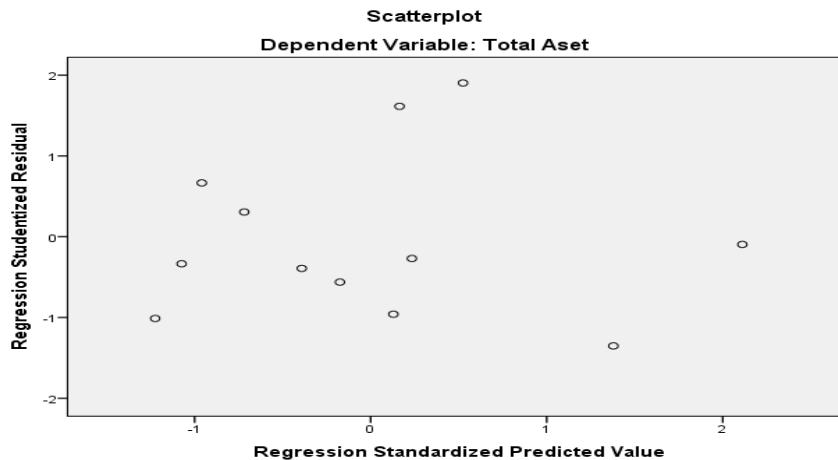
Tabel 5 hasil uji autokelaborasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,987 ^a	,974	,968	2849756,089	1,632

Sumber: Data hasil Output SPSS For Windows versi 20.0

Diketahui bahwa nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,632 nilai dL dilihat dari tabel Durbin-Watson statistic 5%, dimana $dU < d < 4-dU$ 0,8122 artinya lebih kecil dari pada 1,632 lebih besar dari pada 1,5794 hasilnya adalah Tidak Terdapat Autokorelasi.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 1 Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil uji scatterplot diatas diketahui bahwa titik-titik data penyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0, titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau dibawah saja, penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali dan penyebaran titik-titik data tidak berpola. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 6 hasil uji analisis regresi linear berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2246643,034	2330505,363		,964	,360
Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah	4,913	2,535	,106	1,938	,085
Pembiayaan Bagi Hasil Musyarakah	3,820	,209	1,001	18,300	,000

Sumber: Data hasil Output SPSS For Windows versi 20.0

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka didapat persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$\text{Total Aset} = 2246643,034 + 4,913 \times \text{Mudharabah} + 3,820 \times \text{Musyarakah}$$

Berdasarkan persamaan di atas, diperoleh nilai a sebesar 2246643,034 menyatakan bahwa apabila pembiayaan bagi mudharabah dan pembiayaan bagi hasil musyarakah nilainya

0 maka besarnya total aset adalah 2246643,034. Apabila tidak ada pembiayaan bagi mudharabah dan pembiayaan bagi hasil musyarakah maka nilai Y akan turun sebesar 2246643,034. Koefisien regresi variabel mudharabah bernilai positif yaitu 4,913, mengasumsikan bahwa apabila mudharabah mengalami kenaikan maka total aset mengalami kenaikan. Sedangkan koefisien regresi variabel musyarakah bernilai Positif sebesar 3,820 mengasumsikan bahwa apabila mudharabah mengalami kenaikan maka total aset cenderung mengalami kenaikan.

Uji Hipotesis

Uji signifikansi keseluruhan dari regresi sampel (Uji Statistik F)

Tabel 7 Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2735529588794326,000	2	1367764794397163,000	168,421	,000 ^b
Residual	73089987879925,800	9	8121109764436,199		
Total	2808619576674252,000	11			

Sumber: Data hasil Output SPSS For Windows versi 20.0

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai F hitung adalah 168,421 karena nilai F hitung > tabel 1,82 bahwa hipotesis diterima. Nilai signifikansi adalah sebesar 0,000 karena nilai signifikan 0,000<0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam Uji F dapat disimpulkan hipotesis diterima yang artinya pembiayaan bagi hasil mudharabah dan pembiayaan bagi hasil musyarakah secara simultan berpengaruh terhadap total aset .

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Deeterminasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,987 ^a	,974	,968	2849756,089

Sumber: Data hasil Output SPSS For Windows versi 20.0

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS For Windows versi 20,0 di atas. Menunjukkan nilai R square sebesar 0,974 atau sebesar 97,4% yang berarti bahwa pembiayaan bagi mudharabah dan pembiayaan bagi hasil musyarakah dapat berpengaruh sebesar 97,4%. Sedangkan sisanya sebesar 2,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah Terhadap Total Aset pada Bank BRI Syariah

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan hasil thitung sebesar -0,239 dan ttabel sebesar 1,782, dan hasil uji thitung < ttabel ($-0,239 < 1,782$), sehingga H1 ditolak. Artinya, pembiayaan bagi hasil mudharabah secara parsial berpengaruh negatif terhadap total aset. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aderina K Harahap (2019) yang menunjukkan bahwa pembiayaan bagi hasil mudharabah dan pembiayaan bagi hasil musyarakah tidak berpengaruh terhadap total aset. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka penulis dapat merumuskan bahwa analisis tidak sesuai teori Menurut Anton Sudrajat dalam penelitiannya menyebutkan bahwa banyaknya jumlah pembiayaan yang disalurkan akan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan aset pada periode selanjutnya, sebab pembiayaan tersebut nantinya akan memberikan pengembalian berupa keuntungan yang akan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan aset, dan juga sebaliknya., karena pembiayaan merupakan salah satu faktor yang menentukan jumlah total aset. Hal ini dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pembiayaan bagi hasil mudharabah maka total aset akan meningkat (Sudrajat2015, 2009-2014).

Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Musyarakah Terhadap Total Aset pada Bank BRI Syariah Berdasarkan hasil uji t menunjukkan hasil thitung sebesar 16,159 dan ttabel sebesar 1,782, dan hasil uji thitung > ttabel ($16,159 > 1,782$), sehingga H1 diterima. Artinya, Pembiayaan Bagi hasil musyarakah secara parsial berpengaruh positif terhadap total aset. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rusyquto Jamalina Shufiyani (2019) yang menyatakan bahwa pembiayaan bagi hasil musyarakah berpengaruh terhadap total aset. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka penulis dapat merumuskan bahwa analisis sesuai teori. Menurut Muhammad dalam bukunya yang berjudul Manajemen Bank Syariah halaman 276 mengemukakan bahwa jika perolehan dana dari segi pendanaan berjumlah besar tentunya alokasi dana yang diberikan bank untuk pembiayaan juga besar pula ((muhammad, 2005)

Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah dan Pembiayaan Bagi Hasil Musyarakah Terhadap Total Aset pada Bank BRI Syariah

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan hasil Fhitung sebesar 168,421 dan Ftabel sebesar 4,74. Oleh karena itu nilai Fhitung < Ftabel maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya pengaruh pembiayaan bagi hasil mudharabah dan pembiayaan bagi hasil musyarakah berpengaruh secara simultan terhadap total aset. Penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa total aset bank dipengaruhi oleh kemampuannya dalam menyalurkan dana pada masyarakat, semakin besar dana yang disalurkan maka akan semakin besar total aset yang dimiliki dari bagi hasilnya, sebaliknya semakin sedikit dana yang disalurkan maka akan semakin sedikit pula total aset. Faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan total aset seperti piutang, pembiayaan, surat berharga, aset tetap dan lain-lain.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sheila Regina Dwi P. di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung (2019) yang menyatakan bahwa secara simultan Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah dan Pembiayaan Bagi Hasil Musyarakah berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Harta. Penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa total aset bank dipengaruhi oleh kemampuannya dalam menyalurkan dana pada masyarakat, semakin besar dana yang disalurkan maka akan

semakin besar total aset yang dimiliki dari bagi hasilnya, sebaliknya semakin sedikit dana yang disalurkan maka akan semakin sedikit pula total aset. Faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan total aset seperti piutang, pembiayaan, surat berharga, aset tetap dan lain-lain.

KESIMPULAN

Setelah melakukan serangkaian pengujian, maka penulis merangkum beberapa kesimpulan hasil pengujian variabel pembiayaan bagi hasil mudharabah terhadap total aset pada Bank BRI Syariah periode 2009-2020 secara parsial menunjukkan bahwa variabel pembiayaan bagi hasil mudharabah tidak berpengaruh terhadap total aset. Hasil pengujian variabel pembiayaan bagi hasil musyarakah terhadap total aset pada Bank BRI Syariah periode 2009-2020 secara parsial menunjukkan bahwa variabel pembiayaan bagi hasil musyarakah berpengaruh terhadap total aset. Hasil pengujian variabel pembiayaan bagi hasil mudharabah dan pembiayaan bagi hasil musyarakah terhadap total aset pada Bank BRI Syariah periode 2009-2020 secara simultan menunjukkan bahwa variabel pembiayaan bagi hasil mudharabah dan pembiayaan bagi hasil musyarakah berpengaruh terhadap total aset.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari sepenuhnya telah mendapatkan banyak dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada: Ayahanda Iman Harahap S.H dan Rosmaida Tanjung, selaku orangtua tercinta; Bapak ibu Pimpinan Universitas Islam Nusantara.

REFERENSI

- Ascarya. (2011). Akad & Produk Bank Syariah. In Akad & Produk Bank Syariah. (p. 51). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Darsono, Astiyah, S., Harisman, Darwis, A., Sakti, A., Ascarya, et al. (2016). Perjalanan Perbankan Syariah di Indonesia. Jakarta: Bank Indonesia.
- Harahap, A. K. (2019). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah Dn Pembiayaan Bagi Hasil Musyarakah Terhadap Total Aset Pada PT Bank Panin Syariah TBK. Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen, Vol. 8 No. 2.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2019, Oktober 12). Ikatan Akuntan Indonesia, . Retrieved from <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataansas-68-psak-106-akuntansi-musyarakah>,
<http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataansas-68-psak-106-akuntansi-musyarakah>,
- Indonesia, A. (2019, oktober 12). <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataansas-68-psak-105-akuntansi-mudharabah>. Retrieved from <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataansas-68-psak-105-akuntansi-mudharabah>:
<http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataansas-68-psak-105-akuntansi-mudharabah>

- Muhammad. (2005). manajemen bank syariah. yogyakarta: upp.
- P, S. R. (2020). pengaruh pembiayaan bagi hasil mudharabah dan pembiayaan bagi hasil musyarakah terhadap jumlah harta din pt bank bca periode 2016-2018. bandung.
- Rivai, Veithzal, dkk. . (2012). Banking and Finance. In V. d. Rivai, banking and fiance (dari teori ke praktik bank dan keuangan syariah sebagai solusi dan bukan alternatif) (p. edisi pertama). yogyakarta: BPFE.
- Shufiyatin, R. J. (2019). Pengaruh Nilai Surat Berharga dimiliki dan pembiayaan musyarakah terhadap total aset pada pt bank maybank syariah tbk. periode 2015-2017. bandung.
- Sudrajat 2015, A. (2009-2014). determinasi total aset bank pembiayaan rakyat syariah. In A. Sudrajat 2015, determinasi total aset bank pembiayaan rakyat syariah. Jawa timur: unida gontor .
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D,. In sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, (p. cetakan 17). Bandung: Alfabeta.
- Veithzal Rivai dan Arviyan. (2010). Islamic Banking. In Islamic Banking (p. cetakan 1 halaman 698). Jakarta: PT Bumi Aksara.